

Bobo[®]

Teman Bermain dan Belajar

**HEWAN-
HEWAN
Kerdil
di Dunia**



CERITA MISTERI:
Pencurian Permata
di Grand Metropolitan
(Bagian 5)



**3 Aplikasi
Mudah untuk
Edit Video**



**Tokoh-tokoh
Raksasa dalam
Dongeng**



20-SC



majalah bobo



majalah_bobo



majalah bobo



majalah_bobo

Bobo.id

GRID
NETWORK

BOBM200910



201349289

Majalah Anak-Anak,
Tahun XLVIII,
Terbit 10 September 2020

23

Rp14.000,00
(P. Jawa)

Rp15.000,00
(Luar P. Jawa)



NUMBAT

Dapat Melahap Puluhan Ribu Rayap

Numbat adalah satu-satunya hewan berkantung yang aktif pada siang hari. Ia memiliki lidah yang panjang dan lengket untuk menangkap mangsanya.

1.

Panjang tubuh Numbat dari kepala sampai ekor sekitar 45 cm. Beratnya sekitar 470 gram.

2.

Numbat banyak ditemukan di Australia Barat. Mereka tinggal di hutan eukaliptus. Mereka senang berada di pohon yang tumbang.

3.

Warna bulu numbat abu-abu cokelat kemerahan, dengan garis hitam dan putih pada punggungnya. Bulunya yang belang sangat membantu untuk menyamar dari predator.

4.

Predatornya adalah ular, elang, dan kucing liar. Jika dalam bahaya, numbat akan diam sampai bahaya menghilang. Atau, ia akan lari ke bawah semak untuk bersembunyi.

5.

Kecepatan larinya 32 kilometer per jam.

6.

Numbat adalah hewan karnivora. Ia memiliki lidah yang lengket. Panjang lidahnya sekitar 11 cm. Ia menjulurkan lidahnya ke batang pohon untuk menangkap mangsanya, yaitu rayap.

7.

Hidungnya bisa mencium bau rayap dan merasakan getaran rayap di tanah.



8.

Seekor numbat bisa memakan sekitar 20.000 rayap sehari. Numbat tidak perlu minum air karena mendapat cukup air dari rayap yang dimakannya.

9.

Numbat tidak memiliki kantong perut seperti kanguru. Namun, numbat betina memiliki lipatan kulit di bawah dadanya untuk melindungi bayinya.

10.

Seekor numbat betina setiap tahun melahirkan anak rata-rata 4 ekor.

Numbat dijadikan lambang hewan di negara bagian Australia Barat. Sayangnya, populasi numbat kini hanya sekitar 1.000 ekor. Numbat tergolong hewan yang terancam punah. (Jo*)



Foto: JustFunFact.com, ZooBorns.com, Foodryandtourism.org, Britannica.com, Numbat.org, Ontheedge.org, Npr.org
Ilustrasi: Ode*

Menu Bobo®

12



Pengetahuan:
Hewan Kerdil
yang Imut dan Lucu

24



Cerita Misteri:
Pencurian Permata
di Grand Metropolitan
(5)

CERITA PILIHAN

- 10 Dongeng: Geo si Burung Merpati
- 18 Cerpen: Lebaran Kemarin

CERGAM

- 8 Bobo: Kuda Poni
- 20 Paman Kikuk: Meliput Atau Berlibur
- 27 Bona: Naik Sepeda

14



Pengetahuan:
3 Aplikasi Edit Video yang
Mudah Digunakan

ARTIKEL PILIHAN

- 2 Fauna: Numbat Dapat Melahap Puluhan Ribuan Rayap
- 17 Pengetahuan: Raksasa dalam Dongeng

DARI TEMAN

- 7 Arena Kecil Tak Disangka
- 16 Halamanku

RUPA-RUPA

- 3 Menu dan Bobosiana
- 4 Apa Kabar, Bo?
- 5 Boleh Tahu
- 6 Boleh Tahu
- 23 Kuis + Pemenang
- 26 Bobo Edisi Depan dan Ensiklobobo

PIN UP

- 28 Serial Hewan Terumbu Karang: Teripang

Hewan-hewan Kerdil di Dunia

"Foto yang kamu perlihatkan di kelas tadi keren banget!" ujar Varo melalui video call. "Oh, foto marmoset dari Hutan Amazon, ya?" tanya Devan. "Iya, sepertinya monyet itu cuma setinggi jari orang dewasa," ujar Varo lagi. "Betul! Itu primata super imut, aku dapat infonya dari Majalah Bobo edisi terbaru," tambah Devan. "Menarik banget!" ujar Varo. "Ro, kamu kan suka hewan, baca deh Majalah Bobo edisi terbaru. Ada hewan-hewan kerdil di dunia," kata Devan. "Wah, bikin penasaran, aku cari Majalah Bobo dulu, deh!" ujar Varo.

Teman-teman penasaran juga? Jangan lewatkan artikelnya, ya! Ada juga info tentang 3 aplikasi untuk mengedit video. Berguna sekali buat mengerjakan tugas sekolah, nih! Nah, untuk penggemar dongeng, ikuti tokoh-tokoh raksasa dalam dongeng. Faunanya tentang numbat, si pelahap ribuan rayap. Saatnya membaca Majalah Bobo. Aku baca aku tahu!

Apakabar, Bo?

Bo, bagaimana jika rubrik Kreatif ditampilkan setiap edisi? Pengetahuannya tentang perkembangan sepeda. Salam semanis marshmallow untuk Negeri Kelinci, Negeri Dongeng, Paman Kikuk dan Husin.

Shafadedya

Maaf, untuk saat ini rubrik Kreatif hanya bisa tampil dua minggu sekali. Terima kasih untuk usulnya, ya. Salam hangat dari penduduk Negeri Kelinci, Negeri Dongeng, Paman Kikuk dan Husin.

Halo, Bo. Kasih tahu dong, tips belajar menyenangkan dari rumah! Salam semanis coklat untuk Upik dan keluarga Bobo.

Rahma (Aya raliyah)

Rahma, Bobo sudah pernah memberikan tips belajar dari rumah. Kamu belum membacanya? Salam seharum parfum dari Upik dan keluargaku.

Terima kasih, Bo, atas infografis Serial Permainan Tradisional Indonesia-nya. Selain tambah pengetahuan juga aplikatif, karena ada cara memainkannya bersama keluarga.

Duniatempathidup

Ah, syukurlah. Terima kasih kembali.



Hai, Bo! Bagaimana kalau Filmnya tentang *Aikatsu Planet*, yang akan tayang Januari mendatang? Lalu, tampilkan juga tentang tempat bersejarah di Kota Palembang, seperti Benteng Kuto Besak, Pulau Kemaro, Jembatan Ampera, dan Museum Balaputradewa. Salam semanis coklat dari keluargaku untuk keluarga Bobo, penduduk Negeri Dongeng, Paman Kikuk, Husin dan Asta, dan Bona dan kawan-kawan.

Akh.qillacute216

Hai, juga. Terima kasih untuk semua usulnya, ya. Beberapa tempat bersejarah di Palembang sudah pernah Bobo tampilkan. Bobo akan sampaikan usulmu yang bagus ini pada kakak-kakak redaksi. Salam selembut pipi Cimut untuk keluargamu dari keluargaku, penduduk Negeri Dongeng, Paman Kikuk, Husin dan Asta, serta Bona dan kawan-kawan.



Hai, Bo. Aku pakai instagram mamaku. Aku mau usul, dong! Bo, bagaimana kalau Keliling Dunia-nya ke Brazil? Kemudian, floranya tentang bunga tulip. Ok, Bobo, hanya itu usulku, ya. Salam selembut salju dariku.

Yosefa (Irawati Padang)

Hai, Yosefa. Iya, tidak apa-apa kamu memakai instagram mamamu. Kamu sudah minta izin pada mamamu, kan? Terima kasih untuk usul Brasil dan bunga tulipnya, ya. Bobo akan sampaikan pada kakak-kakak redaksi agar dipertimbangkan. Salam seharum melati dariku.



Hai, Bo. Bagaimana kalau Majalah Bobo membuat satu halaman tentang nostalgia film-film lama? Misalnya, film *Harry Potter* dan *Lord of the Ring*. Lalu, setiap minggunya Bobo membuat satu halaman tentang cerita misteri yang datang dari Keluarga Bobo. Nah, nanti dibikin kuis untuk menjawab misteri itu. Kan bisa menarik perhatian lebih banyak anak-anak. Salam sehangat coklat panas yang didinginkan. Bye.

Dafa Pasya Khadafi (dafapasyak28)

Hai, Dafa. Wah, bagus sekali usulmu, Dafa. Bobo akan segera sampaikan usulmu ini pada kakak-kakak redaksi. Terima kasih banyak, ya. Salam semanis milk tea yang dihangatkan. Bye.



Halo, Bobo. Aku dan adikku suka banget baca Majalah Bobo! Tapi, semenjak Mamaku sering WFH, babang koran enggak datang! Hehe.... Bo, saya mau usul. Tolong bonusnya alat tulis Bobo khusus masa COVID-19 ini! Biar semuanya suka! Terus, Profilnya Clarice Cutie, ya. Keliling Dunia-nya ke Bahama! Salam semanis madu untuk kakak-kakak redaksi, Keluarga Bobo, dan teman-teman semua.

Raya (frd_da)

Halo, Raya. Terima kasih ya, kamu dan adikmu sudah menyukai Majalah Bobo. Agar kamu selalu mendapatkan Majalah Bobo, sebaiknya kamu berlangganan Majalah Bobo. Terima kasih untuk semua usulnya, ya. Namun, alat tulis Bobo sudah beberapa kali Bobo sampaikan. Apakah kamu belum pernah mendapatkannya. Salam selezat sup wortel buatan Emak dari kakak-kakak redaksi dan keluargaku.



Pemberitahuan:

Untuk teman-teman yang akan mengirim karyanya ke Majalah Bobo, diharapkan mengirimkan karya asli buatan sendiri bukan jiplakan atau contekan dari buku lain. Tindakan mengambil karya orang itu merupakan perbuatan yang tidak terpuji. Salam, Bobo



Boleh
Tahu

PAK KANGU...!
AYO MAIN KESINI!



Ada bagian dari negara Australia yang terletak di Benua Asia, yaitu Pulau Natal dan Pulau Cocos.



WOW PULAU YANG INDAH!

Sepatu paling besar di dunia panjangnya 5,5 meter dan lebarnya 2,5 meter.



APAKAH INI SEPATUNYA GODZILLA?



Rusia, Turki, Azerbaijan, Georgia, dan Kazakhstan adalah negara-negara yang terletak di dua benua, Asia dan Eropa.

JADI ANDA ORANG EROPA ATAU ASIA SIHP...

BISA DUA DUA NYA ...



Awalnya, saus tomat diciptakan sebagai obat.

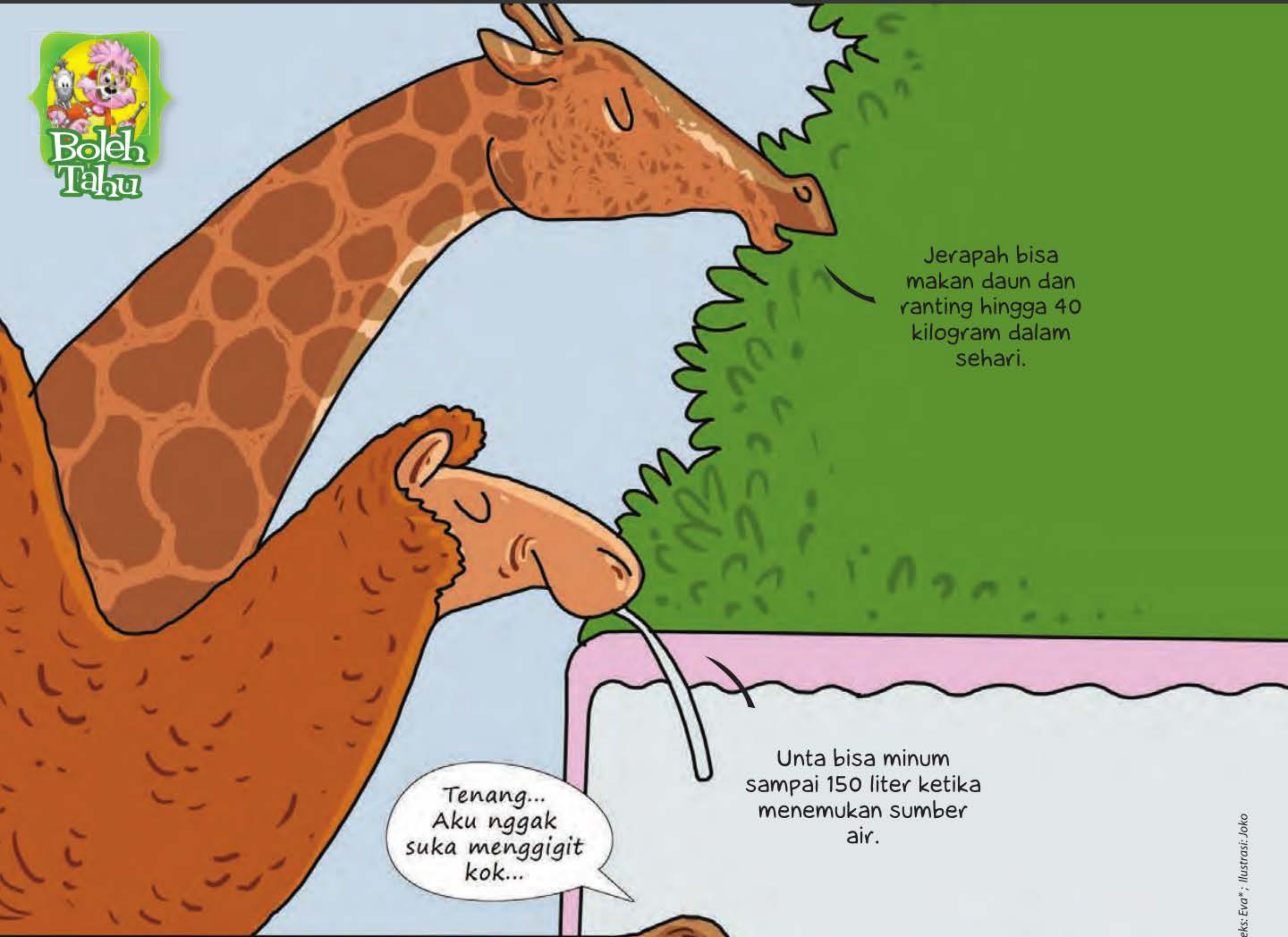


CEUTA

MELILA

Ada bagian dari negara Spanyol yang terletak di Benua Afrika, yaitu Ceuta dan Melila.

Teks: Eva*, Ilustrasi: Yan.B



Jerapah bisa makan daun dan ranting hingga 40 kilogram dalam sehari.

Tenang...
Aku nggak suka menggigit kok...

Unta bisa minum sampai 150 liter ketika menemukan sumber air.

Teks: Eva*; Ilustrasi: Joko



Sapi tidak bisa menggigit manusia, karena sapi tidak memiliki gigi depan pada rahang atasnya.

Dalam sehari, kucing menghabiskan waktu 13-16 jam untuk tidur.

Rasanya aneh....

Kucing tidak bisa merasakan rasa manis.



FX. Bintang Krestiwani
SDN 1 Ringinsari
Kabupaten Malang, Jawa Timur

Salah Orang

Suatu hari, aku ikut kakak ke toko baju. Ketika sampai di toko, kami melihat baju-baju di setiap rak.

Aku melihat baju di sudut rak dan kakak berada di arah lain. Karena keasyikan melihat baju, aku terpisah dari kakakku. Lalu, ada orang yang memakai baju mirip kakakku. Kemudian, orang itu aku panggil, "Kak.... Kakak!" sambil aku pegang tangannya.

Ternyata, orang itu bukan kakakku. Aku merasa malu sekali.

RALAT: Karangan "Terjatuh" adalah hasil karya Alya Sinarmata dan "Salah Orang" hasil karya FX. Bintang Krestiwani. Mohon maaf, dengan ini kesalahan telah diperbaiki.

Terjatuh

Waktu itu aku sedang bersepeda. Sewaktu aku mau masuk jalan kecil, tiba-tiba ada motor melaju kencang. Aku kaget.

Aku dan sepedaku jatuh ke aspal. Namun, aku tidak merasa apa-apa. Aku langsung kembali ke rumah. Sesampainya di rumah, mama bertanya mengapa pipiku berwarna hitam. Aku menjawab, "Tadi aku jatuh, lalu pipiku menyentuh aspal." Mama dan adikku tertawa. Lalu, Mama segera mengobati luka di wajahku.

Tak kusangka, karena kaget aku jadi tidak fokus. Akibatnya, aku jadi terjatuh. Untunglah, tidak sakit.



Alya Sinarmata
SDN Sempor,
Gombong, Kebumen



Kuda Poni



1. "Paman Gembul mau ke mana?" tanya Bobo. "Paman mau ke peternakan Bibi Mimi Jerami. Bibimu minta tolong dibuatkan pagar," jawab Paman Gembul.



2. "Gembul, anak-anak diajak saja! Biar mereka bisa bermain sama Cidut," ujar Bapak. "Horeeee!" sorak Bobo, Coreng, dan Upik.



3. "Aku mau bawaan coklat untuk Cidut," ucap Coreng. "Aku juga mau bawa coklat dan vitamin," sahut Upik. "Hei, ayo cepat!" panggil Paman Gembul.



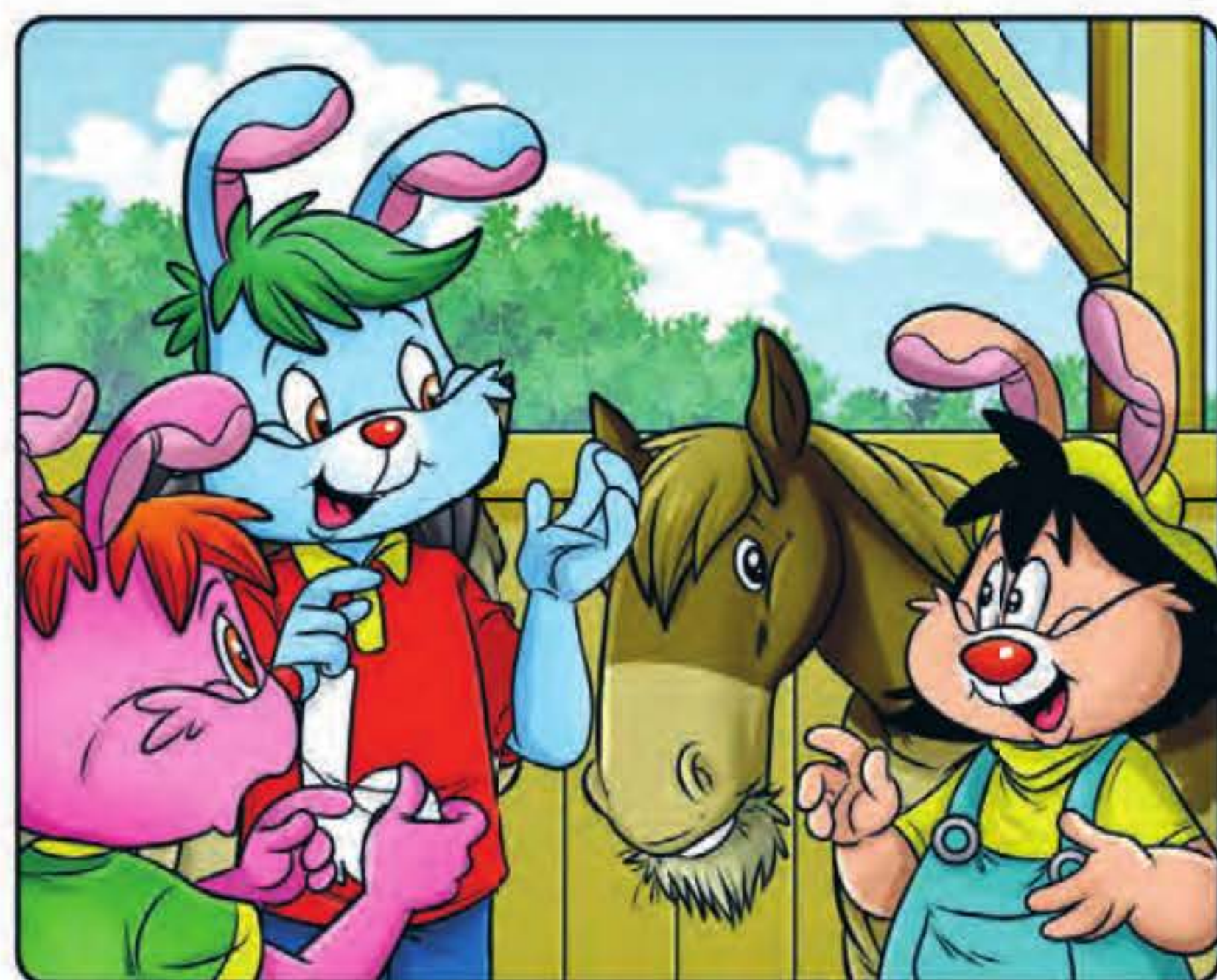
4. "Selamat datang. Anak-anak, kalian main di sini dulu, ya! Bibi dan Paman mau memperbaiki pagar dulu," sambut Bibi Mimi Jerami.



5. "Cidut, kita ke kandang kuda poni, yuk!" ajak Upik. "Wah, kamu sudah kangen, ya? Yuk, sekalian kita kasih makan!" sahut Cidut.



6. "Upik, kuda poninya, kok, dikasih coklat dan vitamin?" tanya Bobo. "Supaya cepat besar," jawab Upik.



7. "Ha ha ha!" Bobo tertawa terbahak-bahak. "Kuda poni tidak bisa besar," ucap Coreng. "Iya, benar. Kuda poni tidak bisa tumbuh lebih besar lagi," sahut Cidut.



8. "Selagi masih kecil, kamu masih bisa menunggang kuda poni ini," ucap Bibi Mimi Jerami. "Horeeee!" teriak Upik senang. (Ana*)

Geo si Burung Merpati



Geo burung merpati punya ba-nyak kesukaan. Ia tak tahu yang mana yang paling ia suka. Suatu sore, ia dan teman-temannya bercakap di sebuah taman. Geo bertanya pada teman-temannya, "Aku tidak tahu, apa yang paling aku sukai. Apakah kalian tahu, apa yang paling kalian sukai?"



"Aku paling suka tinggal di kota besar. Banyak kendaraan bagus yang bisa kulihat. Ada kereta dan pesawat juga. Mungkin, kau juga paling suka tinggal di kota besar seperti aku," jawab salah satu burung merpati teman Geo. "Aku tidak suka tinggal di kota besar yang terlalu ramai," kata Geo sambil menggeleng.



"Aku paling suka bertengger di kursi-kursi taman, sambil membentangkan bulu ekorku. Lalu menaikturunkan ekorku, memamerkan keindahannya pada burung lain. Wajahku lalu menengok ke kiri dan kanan dengan sombong. Apakah kau juga paling suka memamerkan bulu-bulumu seperti aku?" tanya temannya yang satu lagi. Geo menggeleng lagi. "Aku tidak suka menjadi merpati yang sombong dan suka pamer," ujar Geo.



"Aku paling suka istirahat di tepian atap. Atau bertengger di sekeliling menara lonceng. Mungkin kau juga paling suka bersantai seperti aku?" tanya teman Geo yang lain. Geo kembali menggeleng. "Aku tidak suka bertengger dan bersantai di menara. Bunyi loncengnya sering mengagetkan aku," ujarnya.



"Kalau begitu, kami pun tidak tahu, apa yang paling kamu sukai, Geo!" kata teman-teman Geo bingung. Saat itu, datanglah anak-anak sekolah di taman itu. Mereka berebut membeli makanan burung di lapak penjual makanan burung. Guru mereka berseru, "Anak-anak, ayo, antri agar tertib. Pak penjual juga jadi tidak bingung melayani kalian." Anak-anak kecil itu langsung berbaris mengantre untuk membeli makanan burung.



Mereka lalu menebarkan makanan burung itu di tengah taman. Ah, Geo langsung terbang dan mendarat di tanah. Dengan lahap, ia mematuk jagung-jagung kering yang ditebar anak-anak itu. "Lihat! Merpati ini jinak. Merpati yang cantik," puji anak-anak itu. Kini Geo tahu, apa yang paling disukainya. Ia paling suka berada di dekat banyak anak. Apalagi, jika anak-anak itu memberinya makanan tanpa mengganggunya seperti saat itu. "Mmm... nikmatnya..." gumam Geo.



HEWAN Kerdil YA

Di dunia ini banyak sekali jenis hewan yang terlihat mirip, tetapi berukuran lebih kecil atau kerdil. Hewan-hewan ini tetap berukuran kecil, walaupun sudah dewasa.

BURUNG HANTU

Burung hantu kerdil ternyata cukup banyak jenisnya, lebih dari 20 macam. Burung hantu berbadan mungil ini tergolong dalam marga *Glaucidium*. Tubuhnya yang kecil membuat burung hantu ini sering salah dikenali sebagai anak burung hantu atau owlets. Bentangan sayap burung dewasa hanya sekitar 20 cm. Burung hantu ini memangsa hewan kecil seperti serangga dan kadal pada malam hari.



KUDA LAUT

Kuda laut kerdil baru ditemukan pada tahun 2000-an. Kuda laut kerdil yang pertama ditemukan adalah *Hippocampus bargibanti*. Kuda laut ini ditemukan saat ada penelitian karang di laboratorium. Kuda laut yang ukurannya hanya 2 cm ini nyaris tidak terlihat, karena bentuk dan warnanya mirip karang tempat tinggalnya. Penelitian mendalam tentang kuda laut ini belum dapat dilakukan, karena kuda laut kerdil ini tidak dapat bertahan hidup di akuarium.



GAJAH

Gajah kerdil ini hidup di Kalimantan bagian utara. Dari penelitian DNA, gajah yang tubuhnya hanya sebesar sapi ini masih bersaudara dengan gajah Asia. Karena itu, gajah ini memiliki nama ilmiah yang sama dengan gajah Asia, tetapi ada keterangan di belakangnya. Nama ilmiahnya *Elephas maximus borneensis*. *Borneensis* diambil dari kata Borneo, sebutan lain untuk Pulau Kalimantan. Tubuhnya yang kerdil membuat gajah ini seakan-akan kepalanya lebih besar dan ekornya lebih panjang.



MARMOSET

Marmoset ini besarnya hanya seukuran ibu jari manusia. Marmoset adalah primata sejenis monyet. Marmoset bernama ilmiah *Cebuella pygmaea* ini tinggal di Hutan Amazon di Amerika Selatan. Marmoset yang berat badannya tidak lebih dari 100 gram ini ukuran badannya paling kecil di seluruh dunia. Marmoset tinggal di hutan dalam kelompok kecil yang terdiri dari 6 ekor.



ANG IMUT DAN LUKU

JERBOA

Jerboa adalah binatang pengerat penghuni padang pasir. Hewan yang mirip tikus dan kelinci ini ternyata ada yang berukuran kerdil. Ada 7 jenis jerboa kerdil di dunia. Jerboa kerdil hidup di gurun Asia yang menjadi wilayah Mongolia dan Kazakstan. Walaupun bertubuh mungil, hewan ini dapat berlari dengan cepat untuk menghindari pemangsa. Warna bulunya membuat jerboa kerdil dapat menyamar di pasir.



PAUS BIRU

Paus biru merupakan hewan berukuran terbesar di dunia. Paus ini juga ada jenis kerdilnya, yang dikenal sebagai paus biru kerdil. Paus biru kerdil bernama ilmiah *Balaenoptera musculus brevicauda* ini ditemukan pada tahun 1962. Sebelumnya, paus ini dikira sebagai paus biru yang belum dewasa. Paus biru kerdil panjangnya dapat mencapai 24 meter. Sedangkan panjang paus biru yang biasa sekitar 28 meter.



KELINCI

Kelinci kerdil ini ukurannya tidak lebih dari tangan manusia dewasa. Hewan bernama ilmiah *Brachylagus idahoensis* ini hidup di padang rumput di Amerika Utara. Warnanya ada yang putih, abu-abu, dan cokelat. Kelinci biasa sekali melahirkan bisa memiliki banyak anak. Namun, tidak demikian dengan kelinci kerdil ini. Induk kelinci kerdil ini sekali melahirkan hanya 3 ekor anak.



BUNGLON

Bunglon kerdil ini ukurannya hanya sebesar jari orang dewasa. Seperti kebanyakan jenis bunglon, bunglon ini dapat mengubah warna tubuhnya menjadi mirip dengan sekitarnya. Bentuk tubuhnya mirip daun, sehingga makin susah terlihat. Bunglon bernama ilmiah *Rhampoleon marshalli* ini tinggal di hutan Afrika yang menjadi wilayah Zimbabwe dan Mozambik. Makanan bunglon ini hewan kecil, seperti jangkrik, ulat, dan lalat.



Wah, ternyata banyak ya, jenis hewan kerdil. Apa yang akan teman-teman lakukan saat melihat hewan-hewan kerdil yang imut dan lucu ini? (Ana*)



3 APLIKASI EDIT VIDEO

YANG MUDAH DIGUNAKAN!

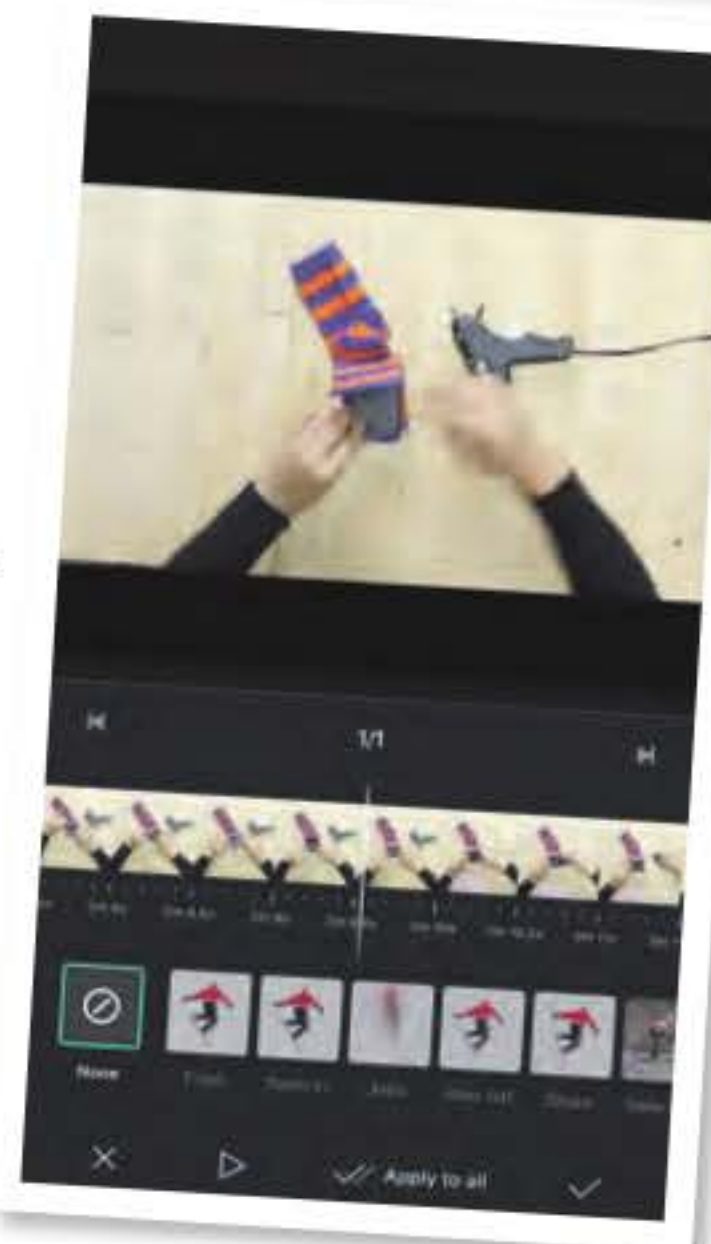
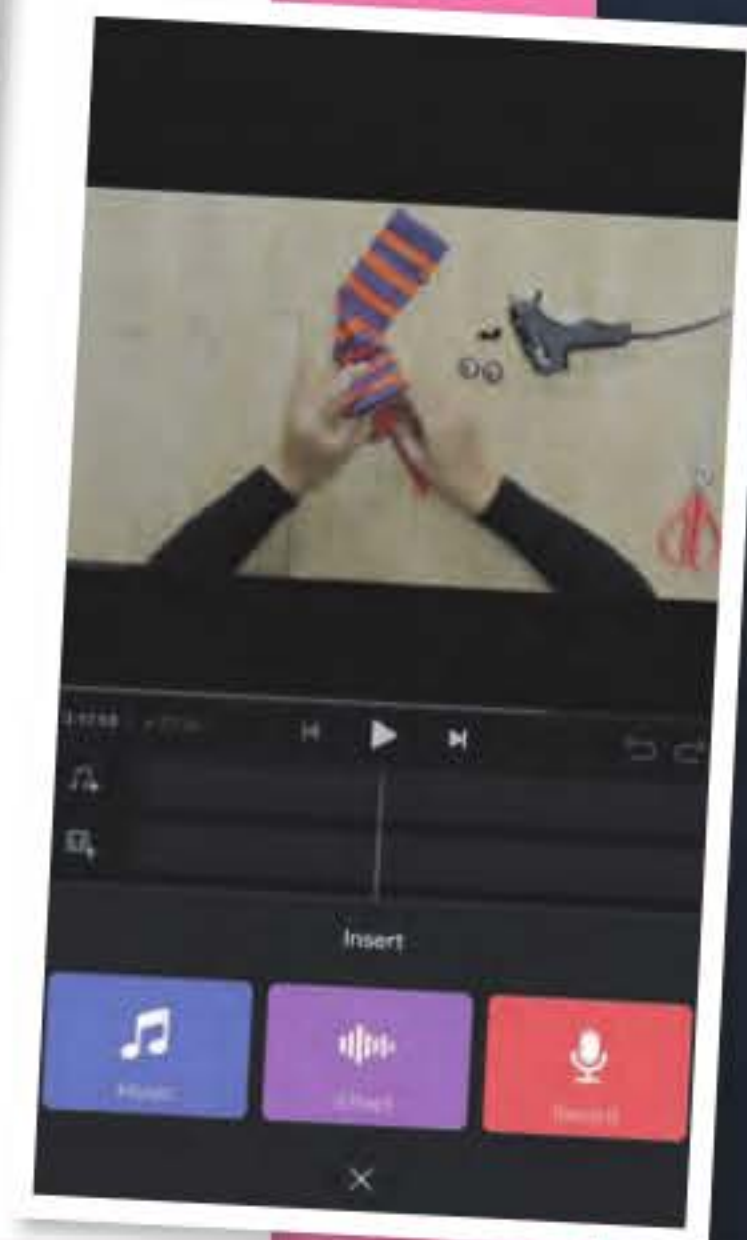
Kita sering mendapat tugas sekolah dalam bentuk video. Nah, karena tugas-tugas itulah, lama-lama kita mampu mengedit video. Inilah 3 aplikasi video yang mudah kita gunakan dengan *handphone*.



VN atau Video Editor Maker Vlog Now dapat digunakan dengan *handphone* berbasis Android maupun ios. Biasanya, saat mengedit video dengan *handphone* berbasis ios, kita selalu dipusingkan oleh tanda air atau *watermark* pada hasil videonya. Nah, dalam aplikasi VN ini, ada pilihan untuk tidak menggunakan *watermark* pada video yang sedang kita edit.

Untuk menggunakan aplikasi video ini, kita perlu menginstal dulu di Playstore untuk Android dan Appstore untuk ios. Saat kita membuka aplikasi ini, tampilan awal akan muncul New Project, Story, Photo, dan Draft. Kita cukup memilih New Project, kemudian pilihlah video yang akan diedit. Kita juga bisa menyisipkan foto, teks, dan musik dalam video kita. O iya, aplikasi ini juga dilengkapi pilihan bermacam-macam efek, seperti *flash*, *zoom in*, *shake*, *slide*, dan lain-lain. Saat sedang mengedit menggunakan aplikasi VN, tampilannya akan berbentuk portrait.

Nah, setelah selesai mengedit video, kita dapat membagikan hasilnya ke berbagai platform media sosial seperti YouTube, Twitter, Facebook, dan Instagram. O iya, kalau video kita belum selesai diedit, tidak perlu khawatir karena video kita akan tetap tersimpan pada *folder draft*. Kita dapat melanjutkannya pada lain waktu.



2.

IN SHOT

Aplikasi ini bisa digunakan untuk *handphone* berbasis Android maupun ios. Ketika kita membuka tampilan awal In Shot, ada 3 menu utama yang muncul, yaitu Video, Photo, dan Collage. Selain bisa untuk mengedit video, InShot juga bisa digunakan untuk mengedit foto dan menggabungkan beberapa gambar menjadi satu gambar dengan menu Collage.

Untuk mengedit video, pertama kita klik dulu menu Video. Lalu, pilihlah video yang akan kita edit. Setelah itu, kita klik tombol canvas yang ada di pojok kiri bawah. Pada menu ini, kita dapat memilih tampilan ukuran video yang diinginkan. Kita bisa memilihnya sesuai kebutuhan dan kita juga bisa memperbesar atau mengecilkan video kita dengan menarik bulatan yang ada di atasnya.

Aplikasi In Shot juga dapat memotong dan menghapus bagian video yang tidak kita perlukan. O iya, pada aplikasi In Shot juga ada fitur musik yang bisa kita gunakan untuk video kita. Nah, jika video kita sudah selesai diedit, kita tinggal menekan tombol Save. Kemudian, akan muncul pilihan resolusi video yang kita inginkan. Semakin tinggi resolusi yang kita pilih, semakin tajam kejernihan video yang kita simpan. Selesai, deh! Video yang kita buat sudah langsung tersimpan pada galeri *handphone* kita.

O iya, untuk ios, tanda air atau *watermark* pada video belum bisa dihilangkan, kecuali aplikasi In Shot yang kita gunakan sudah berbayar. Kalau menggunakan Android, tanda air pada video bisa dihilangkan dengan memilih ikon Free Remove.



KINEMASTER

3.

Aplikasi video ini dapat menghasilkan video profesional melalui *smartphone*. Kinemaster dapat diinstal pada *handphone* berbasis Android dan ios. Kinemaster memiliki fitur yang mudah digunakan, seperti pemotongan video, menggabungkan gambar dengan video, menambahkan efek bermacam-macam, dan masih banyak lagi.

Setelah kita menginstalnya, tinggal buka aplikasinya. Lalu, kita pilih bentuk video yang kita inginkan. Ada 3 rasio yang dapat kita pilih, yakni rasio 16:9, 9:16, dan 1:1.

Setelah memilih bentuk video, kita pilih video mana saja yang akan kita edit. O iya, tampilan aplikasi Kinemaster ini bentuknya *landscape*, ya! Jadi, kita lebih leluasa saat mengedit karena tampilannya lebih lebar. Pada Kinemaster juga terdapat fitur efek, teks, foto, audio, stiker, dan sebagainya.

Sayangnya, tanda air (*watermark*) tidak bisa dihilangkan, baik untuk Android maupun ios. Jika tidak ingin ada tanda air pada video, kita dapat menggunakan Kinemaster premium dengan berlangganan. Namun, jika tanda air itu tidak terlalu bermasalah, cukup menggunakan Kinemaster yang biasa saja.

Nah, jika video kita sudah selesai diedit, kita tinggal memilih tombol Export di pojok kanan atas. Lalu, kita pilih resolusi video yang akan kita gunakan. Setelah itu, klik tombol Export, video akan terlihat di sebelah kanan. Kita dapat langsung membagikan video itu ke media sosial yang kita inginkan. Video kita sudah langsung tersimpan di galeri *handphone* kita.

Ketiga aplikasi video tersebut cukup mudah kita gunakan. Namun, hanya VN yang dapat digunakan dengan *handphone* bersistem operasi ios untuk menghilangkan tanda air pada videonya. Sedangkan untuk *handphone* bersistem operasi Android, aplikasi In Shot bisa digunakan untuk menghilangkan tanda air pada videonya.



Halamanku

Ibu

Bangun dari tidur,
kau langsung menyeduh kopi
Secangkir kopi hangat, tersaji di meja
Itulah Ibuku
Setiap hari, ia bekerja tanpa henti
Oh Ibu,
Lihatlah kerja kerasmu
Dari kecil hingga sekarang
Ibu ingatlah aku
Anakmu yang pertama kali memelukmu
Tak akan kulupakan jasmu
Sukmaningtyas Ervina Herputri
Kompleks PTB Duren Sawit
Jakarta

Bunga Melati

Harum semerbak mewangi
Kucari-cari pucuk bunga melati
Di sudut taman kutemukan
Sepucuk bunga melati
Berwarna putih bersih nan indah
Bunga melati
Kau kebanggaan bangsa
Kau adalah puspa bangsa
Betapa aku mendambakan wangimu
Betapa aku menyukaimu
Wahai bunga melatiku
Tumbuh dan mekarlah di tamanku
Michelle Graciella Nauli Victoria Sagala
Jl. Kemuning
Bekasi

Persahabatan

Hari ini
Hari yang istimewa
Untuk pertama kalinya
Aku menjalin persahabatan
Hari demi hari
Kami lalui bersama
Sepanjang hari
Kau selalu berada di sisiku
Menemaniku setiap waktu
Kami selalu berbagi canda dan tawa
Menghapus tangis dan rasa sedih
Mengukir senyum manis di wajah
Kami berjanji
Akan menjadi sahabat
Sampai akhir hayat
Nafisa Mahdiya Rizkianingdyah
Pesona Depok Estate,
Depok



Dua Ekor Siput

Edvina Honesta
Jl. Pertempuran,
Medan

Cita-cita

Muhammad Fakhri Ramadhan
Perum Korpri Badran,
Temanggung



Rumah Jamur

Velica Alzena
Jl. Bandeng,
Bekasi

Keluarga Burung

Kahilla Nur Zafihra
Jl. Karaton,
Kuningan



Cara Mengirim Puisi dan Halamanku

Halaman ini khusus Bobo sediakan untuk memajang karya-karyamu, berupa puisi, gambar. Semua karya harus asli atau kamu buat sendiri. Tidak boleh menyalin, menyontek, atau dibuatkan orang lain. Kirimkan karyamu ke Majalah Bobo. Caranya, masukkan gambar/puisi/karanganmu ke dalam amplop dan bubuhi prangko secukupnya. Tuliskan **nama lengkap, jenis kelamin, tanggal lahir, alamat rumah, nomor handphone/telepon, emailmu (email orang tuamu), kelas, dan sekolah.** Kirim ke redaksi Majalah Bobo, Jl. Panjang No. 8 A, Kebon Jeruk, Jakarta 11530. Atau kirim ke: bobo@gramedia-majalah.com subject: #halamanku
Untuk Karya yang dimuat akan mendapatkan Hadiah.

RAKSASA-RAKSASA DALAM DONGENG



Wua ha ha ha...! Awas, ada raksasa, seram! Apakah sosok berbadan besar ini selalu menyeramkan? Yuk, kita mengenali beberapa raksasa dalam dongeng!

BUTO IJO

Teman-teman mengenal Buto Ijo? Dia adalah raksasa jahat yang ingin merebut Timun Emas dari ibunya. Sesuai namanya, Buto Ijo itu berbadan besar (buto) dan berwarna hijau (ijo).

Begitu mengetahui dirinya dikejar Buto Ijo, Timun Emas lari ketakutan. Timun Emas lari sambil membawa beberapa senjata, yaitu garam, peniti, dan terasi. Tentu teman-teman sudah tahu ya, bagaimana Timun Emas menyelamatkan diri dari kejaran Buto Ijo!



SHREK



Teman-teman tentu juga sudah mengenal raksasa bertubuh hijau ini. Raksasa bernama Shrek ini merasa dirinya buruk rupa dan pemarah. Ia hanya suka berdiam diri di rawa-rawa tempat tinggalnya.

Shrek berkenalan dengan Donkey, keledai yang suka berteman dan bicara. Pertemanannya dengan Donkey, membuat Shrek mengenal Putri Fiona. Lalu, apa yang terjadi dengan raksasa bertubuh hijau ini? Teman-teman bisa mengikuti kisahnya lewat film *Shrek*.

RAHWANA

Masih ingat cerita Ramayana? Nah, tokoh raksasanya bernama Rahwana. Raksasa yang sangat kuat dan pemarah ini ingin menculik Dewi Shinta. Rahwana punya sepuluh kepala, sehingga dikenal juga dengan sebutan Dasamuka (dasa = sepuluh, muka = wajah). Dengan segala cara, Rahwana ingin menjadikan Dewi Shinta sebagai istrinya. Berhasilkah dia menculik Dewi Shinta? Teman-teman bisa baca bukunya.

KEBO IWA

Inilah raksasa baik hati yang tinggal di Danau Batur, Bali. Raksasa ini suka menolong penduduk untuk memperbaiki rumah. Biasanya, sesudah membantu warga, Kebo Iwa meminta makanan.

Suatu hari penduduk sedang kesulitan, mereka tidak bisa memberi makan Kebo Iwa. Lalu dengan sangat terpaksa, mereka berniat melenyapkan Kebo Iwa. Raksasa baik hati itu dikubur dalam sumur. Lalu, apa yang terjadi? Teman-teman bisa membaca kisah *Asal Muasal Danau Batur*.



RAKSASA PEMAKAN MANUSIA

Dari namanya, raksasa ini menyeramkan! Benarkah itu? Raksasa ini ada dalam cerita *Jack dan Pohon Kacang*. Suatu hari, Jack mendapat biji kacang ajaib. Biji itu tumbuh menjadi pohon kacang raksasa.

Pohon itu bisa membawa Jack ke rumah raksasa, yang kaya raya. Istri raksasa ini sangat baik, tetapi suaminya adalah raksasa pemakan manusia. Saat Jack tiba di rumah raksasa, Raksasa itu mencium bau manusia. Wah, nyawa Jack terancam. Berhasilkah Jack menyelamatkan diri dari Raksasa pemakan manusia itu? Teman-teman bisa baca bukunya.

Selain tokoh-tokoh raksasa tersebut, siapa lagi tokoh raksasa yang teman-teman ketahui? Ikuti terus pengetahuan tentang dongeng dengan tagar #MendongenguntukCerdas (Yanti*)



Lebaran Kemarin

Oleh Pupuy Hurriyah

Aku masih ingat tentang Lebaran kemarin. Saat aku merayakannya di rumah Nenek di Ciamis, Jawa Barat.

Aku tiba di kampung Nenek sehari sebelum Lebaran. Saat itu Nenek, Euis sepupuku, dan Bi Ami ibunya Euis, sedang sibuk menyiapkan keperluan untuk hari terakhir puasa dan untuk esok menyambut Lebaran. Ada banyak ketupat yang dibuat Nenek.

"Kau suka ketupat buatan Nenek?" senyum Nenek saat melihat aku masuk ke dapur.

Tentu saja. Beberapa kali Nenek merayakan Lebaran di rumahku. Dan Nenek selalu membuat ketupat. Ini kali pertama aku berlebaran di kampung Nenek. Itu karena Ayah mendapat cuti pada hari Lebaran. Biasanya, Ayah tetap bekerja pada hari Lebaran, mengantarkan orang-orang menyeberang pulau untuk berlebaran di kampung halaman.

"Nenek!" sebuah suara mengejutkanku.

Euis datang tergopoh-gopoh. Euis tampak kaget melihat aku berada di dapur. Euis tersenyum padaku. Dan aku membalasnya dengan kaku.

"Daun jambu bijinya nggak ada, Nek," Euis kembali bicara pada Nenek. "Bu Tati lagi pergi. Pintu rumahnya dikunci."

"Ke mana lagi cari daun jambu biji, ya?" Nenek tampak bingung.

"Enggak usah pakai daun jambu biji saja, Nek," Euis memberi saran.

"Ya, enggak enak nanti rasanya," Bi Ami geleng-geleng kepala. "Telur pindang itu rasa gurihnya karena direbus dengan daun jambu biji."

He he he....Euis tersenyum malu.

"Selain Bu Tati, apa enggak ada yang punya pohon jambu biji lagi?" tanya Ibu yang ikut membantu Nenek dan Bi Ami di dapur.

"Oh! Pak Tomo!" seru Nenek senang. "Di rumah Pak Tomo ada pohon jambu biji."

"Ke rumah Pak Tomo?" Euis kaget. "Itu kan jauh, Nek."

"Ah, hanya jauh sedikit saja," ujar

Bi Ami. "Kamu minta antar adikmu. Naik sepeda biar cepat."

"Lisa, ayo kamu temani Euis," Ibu menoleh padaku.

Kali ini aku yang kaget. Aku memandang Euis dengan kening berkerut.

"Ngng... biar aku pergi sendiri saja. Lisa mungkin masih capek," Euis buru-buru pergi sebelum mendengar jawabanku.

Ugh...aku menarik napas lega. Aku memang enggan ikut Euis. Bukan karena capek. Namun, karena aku tidak suka berlebaran di kampung.

Sore hari menjelang berbuka puasa, Nenek menyiapkan makanan kecil untuk dibawa ke masjid.

"Lisa ikut yuk ke masjid," Euis sudah siap dengan nampan penuh makanan untuk dibawa ke masjid.

Aku menggeleng.

Euis tersenyum ramah. "Aku antar ini dulu, ya," pamitnya seraya melangkah menuju masjid.

Usai berbuka puasa, Euis menghampiriku. "Nanti akan ada

takbiran di masjid.”

Aku diam menunggu kelanjutan cerita Euis.

“Aku dan teman-temanku akan ikut takbiran di masjid,” cerita Euis. “Ikut, yuk! Nanti aku kenalkan ke teman-temanku.”

Aku menggelengkan kepala. Dan Euis hanya tersenyum kalem melihat penolakanku.

Aku juga menolak ajakan Euis ikut dengannya berkeliling kampung ketika Lebaran tiba.

“Seperti ini kebiasaan di sini.” Euis menjelaskan. “Usai Shalat led, anak-anak berkumpul. Kami saling berkunjung ke setiap rumah. Kadang kami menerima uang lebaran dari pemilik rumah yang kami kunjungi. Enggak banyak, tapi kami sangat senang menerimanya.”

Usai Shalat led, rumah Nenek ramai dikunjungi tetangga. Teman-teman Euis pun datang berkunjung. Ayah dan Ibu sudah menyiapkan uang lima ribuan untuk dibagikan pada anak-anak yang datang berkunjung. Mereka senang sekali. Beberapa anak yang sudah mendapatkan uang lebaran dari Ayah dan Ibu saling berbisik.

Aku mendengar bisik-bisik itu, “Uangnya baru keluar dari bank, hi hi hi...”

Aku masih ingat tentang lebaran kemarin. Lebaran kemarin sikapku tidak bersahabat pada Euis, juga pada Ipal, adik Euis.

Aku tidak mengizinkan Ipal melihat *gadget*-ku. Apalagi meminjamkannya.

“Kak Lisa,” panggil Ipal waktu itu.

Tiba-tiba Ipal duduk di sebelahku. Aku terkejut. Aku menjauhkan *gadget* yang sedang kupegang dari pandangan Ipal.

“Boleh aku lihat?” tanyanya penuh harap.

Aku menggeleng. Aku mematikan *gadget*. Tanpa berkata apa pun, aku pergi meninggalkan Ipal sendirian.

Selama lebaran kemarin di kampung Nenek, tidak sekali pun aku bermain bersama Euis dan Ipal. Aku juga tidak pernah membantu Euis dan Ipal saat mereka disuruh Nenek. Padahal, setiap hari Euis dan Ipal bersama Nenek. Pasti sepanjang waktu Euis dan Ipal yang dimintai tolong oleh Nenek.

Gema takbir terdengar dari masjid di kompleks rumah. Aku seperti mendengar gema takbir yang sama dari masjid dekat rumah Nenek. Aku membayangkan Euis dan Ipal sedang takbiran di masjid. Andai saja aku bisa bersama mereka pada Lebaran tahun ini. Aku ingin memperbaiki kesalahan pada Lebaran kemarin. Semoga saja tahun depan aku masih punya kesempatan. 🍌

Paman Kikuk

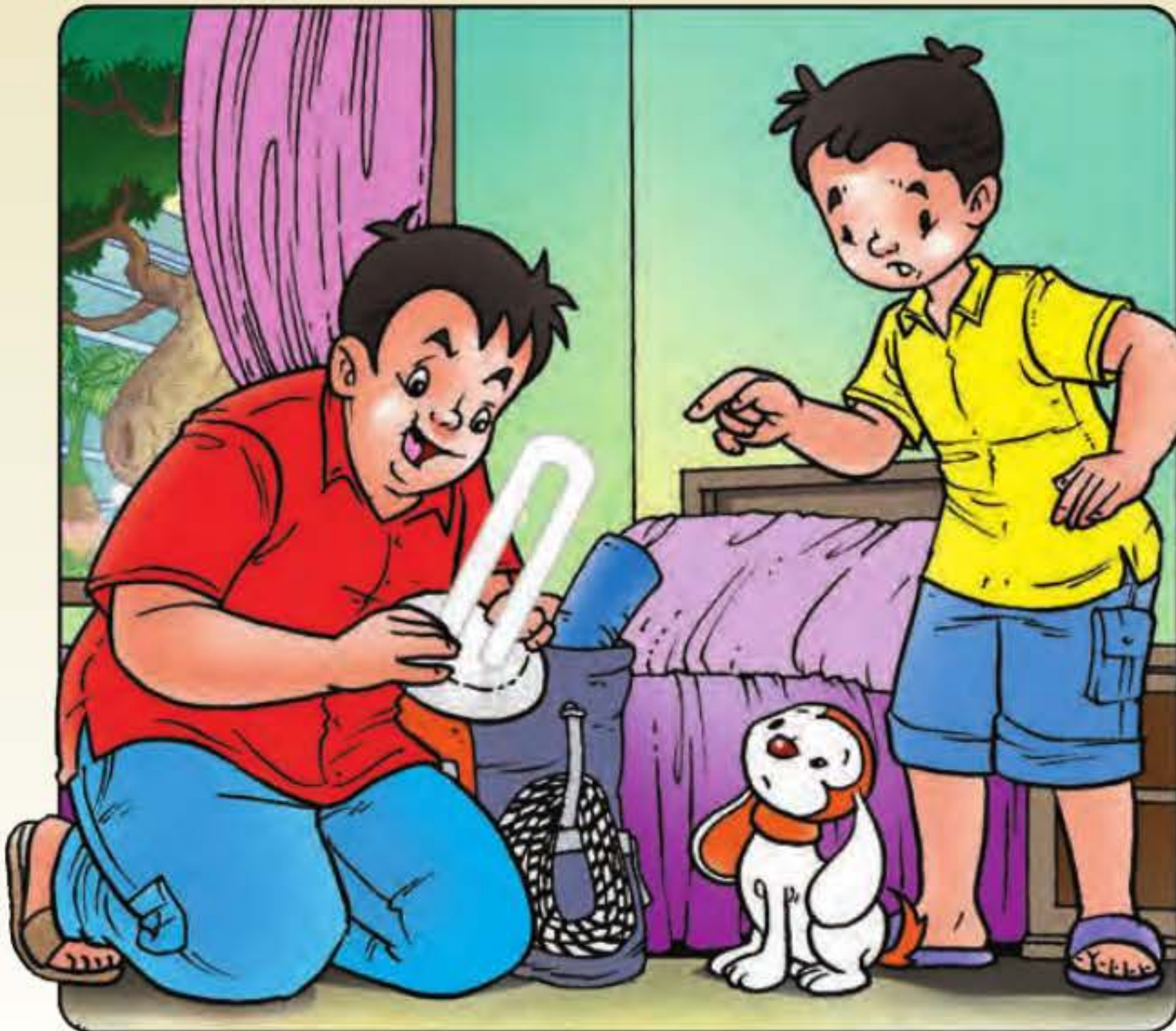
Husin dan Asta



1. "Sin, akhirnya aku dapat tugas meliput berita ke desa adat di Bali!" seru Paman Kikuk girang. "Wah, pas sekali, Paman. Paman, kan, suka alam pedesaan," timpal Husin.



2. "Aku akan langsung membuat persiapan, Sin. Soalnya, besok sudah harus berangkat," ujar Paman Kikuk bersemangat. Paman Kikuk lalu mempersiapkan perlengkapannya.



3. "Tas gunung, sleeping bag, kompas, tali, parafin untuk masak, makanan instan, termos, lampu... sip! Sudah lengkap!" pekik Paman Kikuk lega. "Paman lupa pada yang paling penting..." celetuk Husin.



4. Belum selesai Husin bicara... "O, iya! Pakaian! Wah, kamu jeli, Sin!" tukas Paman Kikuk. Paman Kikuk mengabaikan Husin dan segera mengepak pakaian.



Meliput
atau
Berlibur



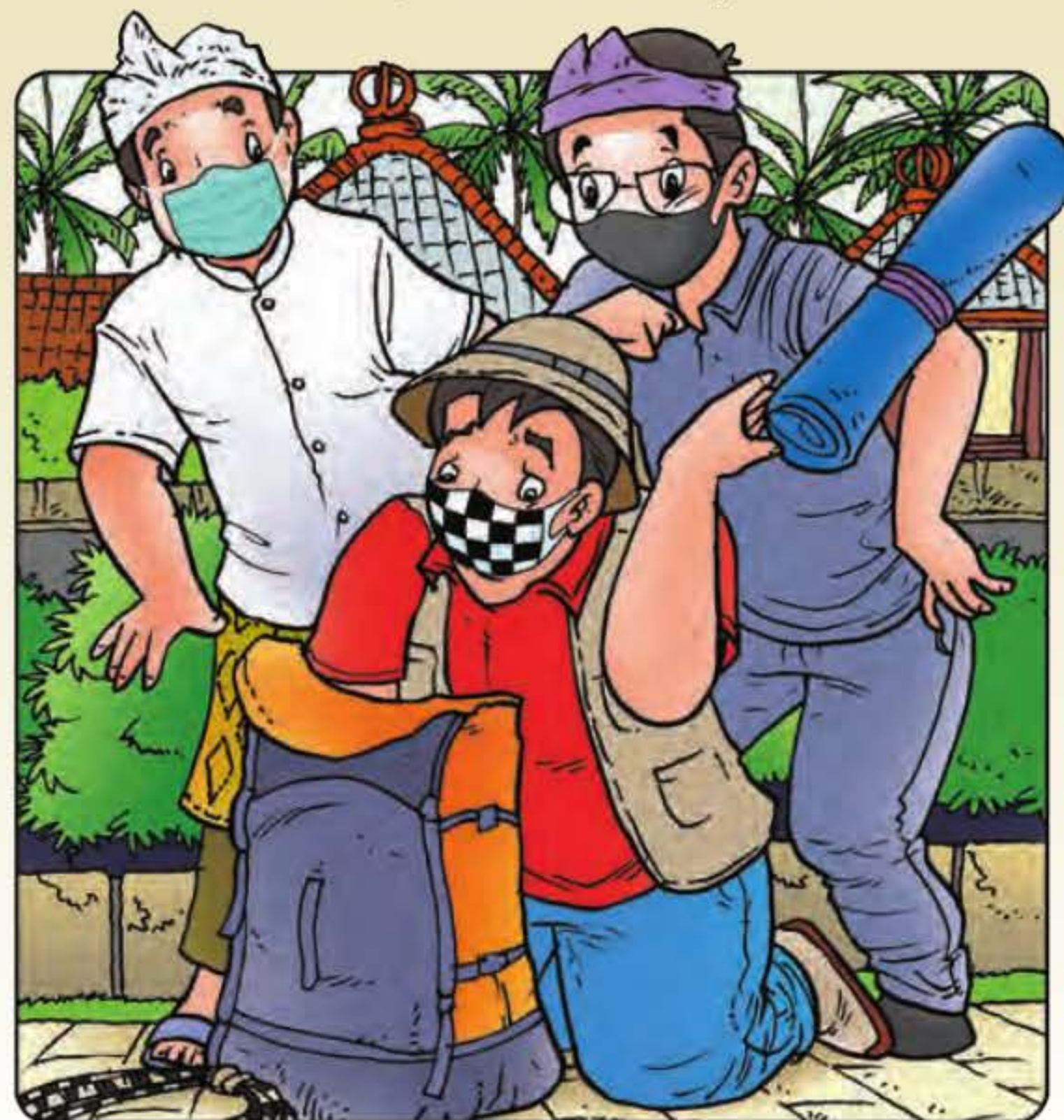
5. Paman Kikuk tiba di desa yang dimaksud. Di sana, dia disambut oleh petugas dari dinas pariwisata. Paman Kikuk ditempatkan di penginapan yang bersih dan nyaman.



6. Paman Kikuk menolak meninggalkan ranselnya di penginapan. "Saya akan membutuhkan perlengkapan dalam ransel ini," Paman Kikuk menjelaskan.



7. Setibanya di desa adat, Paman Kikuk terbangong-bengong. Ternyata, desa adat yang dituju tidak terletak di pedalaman. Tak perlu berjalan menembus hutan. Tidak perlu mendaki lereng, apalagi tebing.



8. "Ini Bapak Kepala Adat. Silakan kalau mau wawancara," kata petugas pariwisata. Wawancara? Ups! Paman Kikuk justru lupa membawa notes, pena, alat rekam, dan kameranya. Padahal, itulah yang ingin diingatkan Husin.

LANGGANAN Majalah Bobo



Rp 364.000
(6 BULAN - 26 EDISI)



HARGA SATUAN:
Pulau Jawa Rp 14.000
Luar P. Jawa Rp 15.000



Rp 728.000
(1 Tahun - 52 EDISI)

Berhadiah
Tas Lipat

Berlaku sampai 30 September 2020

Segera langganan di **GRIDSTORE** atau ketik : bit.ly/langgananmajalahanak

SHOWROOM & LAYANAN PELANGGAN
SIRKULASI KOMPAS GRAMEDIA
Telp. (Hunting) 021-5309100,
Fax. 021-536 990 96, WA/SMS: 081370009100
Email: subscribe@kgx.co.id

- Harga langganan termasuk edisi khusus, edisi bundling dihitung 2 edisi
- Harga diskon dan bonus berlangganan dapat berubah sewaktu-waktu
- Harga belum termasuk ongkos kirim per-eksemplar kirim.
- Ongkos kirim melalui sirkulasi Kompas Gramedia adalah Rp. 7.500 untuk setiap kiriman ke seluruh Indonesia.
- Ongkos kirim khusus berlangganan melalui Gridstore Rp. 3.000 per majalah per kirim
- Pengiriman perdana akan dilakukan dalam waktu 2 (dua) minggu s/d 4 (empat) minggu setelah bukti transaksi
- pembayaran valid dan kami terima, menyesuaikan jadwal terbit terdekat.

Majalah Bobo Majalah Bobo
 @majalah_bobo majalah-bobo
 @majalah_bobo

Yuk, Berlangganan

Album Cerita dan Pengetahuan
Mombi SD

Majalah untuk anak SD, terbit bulanan dengan tema-tema yang berbeda. Ada banyak cerita, pengetahuan dan percobaan sains.



Harga Satuan:
Pulau Jawa
17.500
Luar P. Jawa
18.500



6
Bulan

6 Edisi
Rp 105.000

12
Bulan

12 Edisi Rp 210.000
Berhadiah Tas Lipat

Berlaku sampai 30 September 2020

INFORMASI BERLANGGANAN

SHOWROOM & LAYANAN PELANGGAN
SIRKULASI KOMPAS GRAMEDIA
Telp. (Hunting) 021-5309100,
Fax. 021-536 990 96, WA/SMS: 081370009100
Email: subscribe@kgx.co.id

SEGERA BERLANGGANAN DI **GRIDSTORE**
atau ketik : bit.ly/langgananmajalahanak

- Harga langganan termasuk edisi khusus, edisi bundling dihitung 2 edisi
- Harga diskon dan bonus berlangganan dapat berubah sewaktu-waktu
- Harga belum termasuk ongkos kirim per-eksemplar kirim.
- Ongkos kirim melalui sirkulasi Kompas Gramedia adalah Rp. 7.500 untuk setiap kiriman ke seluruh Indonesia.
- Ongkos kirim khusus berlangganan melalui Gridstore Rp. 3.000 per majalah per kirim
- Pengiriman perdana akan dilakukan dalam waktu 2 (dua) minggu s/d 4 (empat) minggu setelah bukti transaksi
- pembayaran valid dan kami terima, menyesuaikan jadwal terbit terdekat.



k	o	p	m	t	e
j	a	w	a	i	n
h	i	u	l	m	s
a	m	b	u	o	e
a	b	i	k	r	r
n	a	t	u	n	a
b	n	g	e	r	m
i	d	m	b	t	u
y	a	b	u	l	u

Carilah 6 nama laut yang ada di Indonesia pada kotak ini!

Pemenang Kuis Bobo 18/48

1. **Queena Bilqis Khairunnisa**, Kendal
2. **Thomas Rinto Pratama**, Sidoarjo
3. **Aisha Nazhifa Aulia Sidik**, Cirebon
4. **Alya Refani**, Palembang
5. **Ni Ketut Nayla Natasya A. G.**, Denpasar
6. **Keyko Embun Almaira N.**, Blitar
7. **Athar Dianta Adigana**, Bekasi
8. **Hana Alifa Khairunnisa**, Bandung
9. **Miesha Nazhifah Azmi**, Tegal
10. **Javier Kenzo Kurniadi**, Jakarta

Jawaban:
12 lingkaran

CARA MENGIRIM JAWABAN KUIS BOBO

Tuliskan jawaban Kuis Bobo disertai dengan nama lengkap, jenis kelamin, tempat dan tanggal lahir, alamat rumah lengkap, nomor handphone/ telepon, hoby, emailmu (email orang tuamu), kelas, dan nama sekolah. Lalu kirim melalui :

1. Pos, ke redaksi Majalah Bobo, Jl. Panjang 8 A, Kebon Jeruk, Jakarta 11530. Jangan lupa tempelkan kupon kuis Bobo, ya!
2. Email: bobo@gramedia-majalah.com dan bobo@gridnetwork.id, Subject: #kuisbobo23

- Teman-teman juga bisa mengirimkan jawaban lewat WhatsApp dan LINE BOBO.
- Jawaban diterima redaksi paling lambat 2 minggu setelah terbit.
- Nama pemenang akan diumumkan di Majalah Bobo No. 28/ XLVIII. 10 pemenang **Kuis Bobo** masing-masing akan mendapatkan hadiah.

PENCURIAN PERMATA DI GRAND METROPOLITAN

(Bagian 5)

Ringkasan Cerita Sebelumnya:

Saat Kapten Hastings dan Hercule Poirot berakhir pekan di Hotel Grand Metropolitan, terjadi pencurian kalung mutiara milik Nyonya Opalsen. Polisi menginterogasi Celestine si pelayan pribadi dan gadis pelayan kamar hotel. Polisi juga menggeledah kamar mereka, namun tidak menemukan kalung mutiara itu. Poirot lalu menghitung waktu, saat Celestine memeragakan ulang pergi ke kamarnya dua kali untuk mengambil kapas dan gunting.

#MENGHITUNG WAKTU

Setelah Celestine dibawa pergi oleh petugas penyidik, Inspektur memohon izin pada Nyonya Opalsen, untuk menggeledah kamar itu. Dia menarik keluar laci-laci, membuka lemari-lemari, menggeser tempat tidur, dan mengetuk lantai. Pak Opalsen memandang dengan ragu.

"Apa Anda pikir, bisa menemukan kalung mutiara itu?"

"Ya, Tuan. Pelayan Prancis itu tidak punya waktu untuk mengeluarkan kalung itu dari kamar ini. Nyonya begitu cepat menyadari kalungnya hilang, sehingga mengganggu rencana si pencuri. Saya yakin, kalung itu ada di sini. Salah satu dari kedua wanita itu pasti menyembunyikannya. Tapi, sepertinya bukan si pelayan kamar hotel yang melakukannya."

"Memang tidak mungkin!" kata Poirot pelan. "Apa?" Inspektur itu menatap Poirot dengan bingung.

Poirot tersenyum rendah hati.

"Aku akan peragakan. Hastings, teman baikku, tolong pegang jam saku di tanganmu. Hati-hati ya, itu jam pusaka keluargaku! Tadi, aku menghitung waktu peragaan Celestine. Ketika ia pergi pertama ke kamarnya untuk ambil kapas dan kembali lagi, makan waktu 12 detik. Dan ketika ia pergi kedua kalinya, lima belas detik.

"Sekarang, perhatikan gerakan saya. Nyonya, tolong pinjamkan saya kunci kotak perhiasan Anda. Terima kasih, Nyonya. Dan temanku, Hastings, tolong teriak, MULAI!"

"Mulai!" teriak Hastings memberi aba-aba.

Dengan kecepatan yang luar biasa, Poirot menarik laci meja rias, mengeluarkan kotak perhiasan, memasukkan anak kunci ke lubang kunci kotak perhiasan, membuka tutup kotak, memilih seuntai perhiasan, menutup dan mengunci kotak, dan mengembalikan kotak perhiasan ke laci, lalu mendorong laci sampai tertutup lagi. Gerakannya seperti petir.

"Baiklah, temanku, berapa lama?" tanya Poirot terengah-engah.



"Empat puluh enam detik," jawab Hastings. Poirot melihat ke sekeliling. "Nah, si pelayan kamar bahkan tidak punya cukup waktu untuk mengambil kalung itu keluar dari tas. Apalagi menyembunyikannya."

"Kalau begitu, kalung itu pasti masih ada pada pelayan Prancis itu," kata inspektur puas. Dan ia kembali melakukan pencarian.

Dia menyeberangi ruangan dan masuk ke kamar Celestine di ruangan sebelah. Poirot mengerutkan kening berpikir. Tiba-tiba, dia bertanya pada Pak Opalsen.

"Kalung itu, apakah Anda yakin sudah diasuransikan?"

Pak Opalsen tampak agak terkejut dengan pertanyaan itu.

"Ya," katanya ragu-ragu, "Begitulah."

"Tapi, apa hubungannya?" sela Nyonya Opalsen sambil menangis. "Saya hanya ingin kalung saya kembali. Kalung itu unik. Tidak bisa digantikan dengan uang."

"Saya mengerti, Nyonya," kata Poirot menenangkan. "Saya mengerti sekali. Bagi seorang wanita, perasaan adalah segalanya. Namun, bagi Pak Opalsen yang tidak menaruh perasaan pada kalung itu, tentu akan sedikit terhibur kalau kalung itu diasuransikan."

"Tentu saja, tentu saja," kata Tuan Opalsen agak ragu. "Tapi, tetap saja..."

Ucapannya terpotong oleh teriakan kemenangan dari inspektur. Ia datang dengan sesuatu yang tergantung di jemari tangannya.

Sambil menangis, Nyonya Opalsen bangkit dari kursinya. Seketika kesedihannya hilang.

"Oh, oh, kalungku!"

Dia menggenggamnya di dadanya dengan kedua tangan. Yang lain berkerumun di sekitarnya.

"Di mana Anda dapatkan itu?" tanya suami istri Opalsen.

"Di tempat tidur pelayan Prancis itu. Di antara pegas kasur kawat. Dia pasti telah mencurinya dan menyembunyikannya di sana sebelum pelayan kamar hotel itu tiba di sini."

"Boleh saya lihat, Nyonya?" kata Poirot dengan lembut. Dia mengambil kalung itu dari Nyonya Opalsen dan memeriksanya dengan cermat, lalu mengembalikannya dengan sedikit membungkuk sopan.

"Saya khawatir, Nyonya, Anda harus menyerahkan kalung itu kepada kami sementara ini," kata inspektur itu. "Kami membutuhkannya untuk barang bukti. Tetapi, akan kami kembalikan kepada Anda sesegera mungkin."

Tuan Opalsen mengerutkan kening.

"Apakah itu perlu?"

"Saya kira begitu, Tuan. Hanya untuk pencatatan saja."

"Oh, biarkan dia mengambilnya, Ed!" teriak istrinya. "Aku akan merasa lebih aman jika Pak Inspektur mengambilnya. Jadi aku tidak perlu tidur sambil berpikir ada orang lain yang mungkin mencoba mencurinya lagi. Oh, Celestine memang keterlaluhan. Saya tidak akan pernah mempercayainya lagi."

"O sayanku, sudahlah..." hibur Pak Opalsen.

Hastings merasa ada tekanan lembut di lengannya. Itu tangan Poirot.

"Ayo kita menyelinap pergi, temanku! Kurasa kita tidak dibutuhkan lagi."

(Bersambung)



Bo, saya mau tanya, apa sih gunanya ingus?
Tolong jawab, ya, Bo!

Hai Rahma, biasanya hidung kita beringsus saat pilek, ya. Hmm...sebenarnya setiap hari tubuh kita menghasilkan ingus, lo! Ingus itu berfungsi penting bagi saluran pernapasan kita. Yaitu, menjaga dan melindungi pembuluh darah pada lubang hidung dan rongga sinus, menjaga saluran hidung tetap basah, melembapkan udara yang dihirup, juga menyaring benda asing atau virus yang bisa menyebabkan infeksi.

O iya, ingus yang sudah melakukan tugasnya akan berubah bentuk menjadi upil. Jadi, upil itu sama dengan ingus yang mengering dan sudah menyaring kotoran atau debu.

Nah, kalau kita terserang pilek, ingus akan semakin banyak jumlahnya. Mengapa begitu? Karena, ingus akan berperang menyerang virus penyebab pilek itu. O iya, ingus bening bisa berubah warna, lo. Ada yang menjadi putih keruh, kuning, dan hijau. Setiap warna ingus itu biasanya menandakan infeksi yang terjadi pada saluran pernapasan kita.

Salam,
Bobo

Cara Mengirim pertanyaan EnsikloBobo:

Tuliskan pertanyaan disertai dengan **nama lengkap, jenis kelamin, usia, alamat rumah, nomor handphone/telepon, email (kalau punya), kelas, dan sekolah.** Melalui : 1. Pos, ke redaksi Majalah Bobo, Jl. Panjang 8 A, Kebon Jeruk, Jakarta 11530.
2. Email: bobo@gramedia-majalah.com Subject: #Ensiklobobo Bagi yang pertanyaannya dimuat akan mendapatkan **Hadiah**.

Bopan

Bobo nomor depan

Tahun XLVIII Edisi No. 24
Terbit, 17 September 2020

• Tempat Terlarang di Dunia •

Pengetahuan:

Tempat-Tempat Terlarang di Dunia

Ssst... ternyata ada lo, tempat-tempat yang tidak boleh di kunjungi. Empat di antaranya akan Bobo tampilkan di nomor depan.

Pengetahuan:

3 Tempat Legendaris di Turki dan Inggris

Salah satunya adalah Hutan Sheerwood di Inggris, tempat tinggal Robin Hood

Cerita Misteri:

Pencurian Permata di Grand Metropolitan (6)

Ternyata kalung mutiara yang ditemukan inspektur polisi, palsu! Apa yang dilakukan Poirot untuk mencari kalung yang asli?

Harga
Rp14.000,00
(P. Jawa)
Rp15.000,00
(Luar P. Jawa)

GRID
NETWORK
DELIVERING IDEAS

PUBLISHING

Group Director: Dahlan Dahi
Deputy Group Director: Harry Kristianto
Group Editorial Director: Devy O Situmorang

BUSINESS

Brand Director: Narulita Widayarsi
Video Business Development & Partnership Director: Fitriana S. Pangaribuan
Strategic Audience Analysis Director: Asti Krismardiyanti
Deputy Digital & Print Media Sales Director: Hendra Mulia
Account Director: Rina Wijaya
Account Manager: Andri Pratama Saputro
Account Executive: Dinda Saraswati, Hanan
Office: Kompas Gramedia Building 1st Floor, Jl. Panjang 8A, Kebon Jeruk, Jakarta 11530,
Phone: (62-21) 533-0150/70,
email: iklangrid@gridnetwork.id

Marketing Director: Adhi Quardianto S
Marketing Manager: Nadhira Ayu
Marketing Communication Director: Amarendra Adhipangestu
Marketing Communication Manager: Astrid Puspasari
Marketing Communication Executive: Mentari Tiani David, Ernawati
Office: Kompas Gramedia Building 2nd Floor, Jl. Panjang 8A, Kebon Jeruk, Jakarta 11530, **Phone:** (62-21) 533-0150/70,
email: marcomm@gridnetwork.id
Circulation and Distribution Manager: DS Wardana
Telp (021) 5306263, **Faks** (021) 53699096
Email: subscribe@cc.kompasgramedia.com

KOMPAS GRAMEDIA



Naik Sepeda



1. Lihatlah, anak-anak bermain sepeda di taman kota. Mereka mengendarai aneka jenis sepeda. "Kaaak.... asyik sekali!" ujar Kaka.



2. Ketiga sahabat ini juga ingin naik sepeda di taman kota. Mereka lalu pulang ke rumah untuk mengambil sepeda.



3. Tiba-tiba Sisy datang sambil menuntun sepedanya. "Aku ingin membetulkan ban sepedaku yang kempes, tapi belum ada bengkel sepeda yang buka," kata Sisy.



4. "Sepedamu ditaruh di rumah kami. Lalu kita bersepeda ke taman kota!" usul Ola sambil memberi isyarat pada Bona. "Lalu, aku naik apa?" tanya Sisy.



6. Syuuut... Bona segera mengubah belainya menjadi boncengan pada sepedanya. Jadi, Sisy bisa membonceng sepeda Bona. Wow! Pintar, ya, Bona! "Kaaak.... ayo, kita berangkat!" teriak Kaka. (Ani*)



Serial Hewan Terumbu Karang

TERIPANG



Bobo

Yuk, kita mengenal hewan-hewan yang hidup di sekitar terumbu karang!

Nama latinnya
Holothuroidea.

Teripang juga dengan *Sea cucumber* atau timun laut. Timun laut ini ada banyak sekali jenisnya. Salah satunya adalah teripang.



Teripang biasanya hidup di dasar laut dan gerakannya sangat lambat.



Ukuran tubuhnya bisa mencapai 30 cm.

Teripang bisa membuat tubuhnya membesar sampai 7 kali lipat dari ukuran tubuh aslinya. Caranya, ia mengisi tubuhnya dengan air.



Teripang tidak mempunyai otak.

Teripang bernapas melalui anus.



Teripang adalah jenis timun laut yang bisa dimakan dan mengandung gizi yang sangat baik.

Makanan teripang adalah plankton dan ganggang.

Teripang biasanya mencari makan pada malam hari.

